



MENDIDIK PENERUS BANGSA

DI DESA RAWA MULIA



UINSI SAMARINDA



CHAPTER I

MENDIDIK PENERUS BANGSA DI DESA RAWA MULIA

“Desa Rawa Mulia memiliki ranah pendidikan dari jenjang sekolah dasar maupun dari segi keagamaan (pesantren). Pesantren ini memiliki jenjang dari RA, MI, MTs, MA. Pesantren yang terdapat di desa ini memiliki siswa yang berasal dari luar desa tersebut, ada yang berasal dari Babulu, Penajam, Balikpapan, Longkali dan sebagian besar dari murid tersebut merupakan penduduk desa Rawa Mulia.”



RAHMANIAH (Babulu – PPU/Desa Rawa Mulia)

MENDIDIK PENERUS BANGSA DI DESA RAWA MULIA

Pendidikan merupakan salah satu sarana seseorang agar dapat belajar, yang dimana sarana tersebut dijadikan sebagai ranah agar dapat memajukan bangsa sehingga bangsa dapat melahirkan seseorang yang berpendidikan baik dengan memiliki akhlak yang baik pula.

Tempat pelaksanaan KKN kami berada di Desa Rawa Mulia, Kec. Babulu. Desa tersebut memiliki jenjang sekolah dasar (SDN 017) dan sekolah yang bersifat keagamaan (pesantren). Pesantren tersebut bernama Binaul Muhajirin. Pesantren ini memiliki jenjang dari RA, MI, MTs, MA. Pesantren yang terdapat di desa ini memiliki siswa yang berasal dari luar desa tersebut, ada yang berasal dari Babulu, Penajam, Balikpapan, Longkali dan sebagian besar dari murid tersebut merupakan penduduk desa Rawa Mulia. Pesantren itu sendiri ialah sebuah lembaga pendidikan islam yang dimana siswanya tinggal di asrama dan belajar bersama dengan bimbingan seorang guru, guru tersebut dapat disebut dengan Kiai.

Dalam melaksanakan program kerja yang telah dibuat sebelumnya, kami membagi beberapa orang untuk dapat

melaksanakan program tersebut. Salah satunya, kami membagi 4 orang untuk dapat mengajar baik itu di sekolah dasar maupun di pesantren.

Pada kesempatan ini, saya akan menceritakan kisah atau perjalanan kami selama mengajar di ponpes Binaul Muhajjirin. Selasa, 26 Juli 2022 kami melakukan kunjungan, silaturahmi, dan perkenalan diri kepada kepala sekolah, staf-staf guru serta siswa-siswi dipondok. Kehadiran kami pada saat itu untuk membicarakan terkait program kerja kami yaitu mengajar. Ketika kami melakukan kunjungan tersebut, kami sangat disambut dan diterima dengan baik oleh pihak sekolah. Dengan adanya kelompok KKN, pihak sekolah sangat-sangat terbantu dikarenakan tenaga pendidik disana dapat dikatakan kurang.

Kami mengajar dengan orang yang berbeda-beda tiap harinya dikarenakan kami harus bergantian untuk dapat melaksanakan program kerja. Pembagian tugas sudah kami jadwal kepada setiap anggota. Misalnya pada hari senin ada 2 orang yang bertugas dikantor desa, 2 orang yang bertugas mengajar di ponpes, 2 orang yang mengajar di SD, 2 orang ada yang bertugas di kantor BPD.

Senin 1 Agustus 2022, kami berpartisipasi dalam acara jalan santai untuk memperingati 1 Muharram 1444 H bersama siswa-siswa pondok pesantren Binaul Muhajjirin. Keesokkan harinya pada hari selasa, kami sudah mulai melaksanakan program KKN yang telah dibuat sebelumnya. Pada saat itu, kami mulai diberikan kesempatan mengajar dengan diberikannya pelajaran Fiqih untuk kelas 8 jenjang MTs di Ponpes Binaul Muhajjirin. Tidak hanya pelajaran fiqih saja melainkan kami juga mengajar pelajaran al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, serta pelajaran IPS.

Pada saat kami mengajar, siswa siswi Binaul Muhajirin sangat-sangat menerima kami dengan penuh kebahagiaan. Mereka memiliki semangat belajar yang dapat terbilang tinggi dikarenakan kami membantu mereka didalam proses belajar mengajar. Kami mengajar dari pagi hingga jam pembelajaran selesai. Pembelajaran berakhir pada pukul 2. 05/ 2.15. Pada sore hari kami membantu guru disana untuk mengajari anak-anak belajar ngaji dan membantu anak-anak untuk dapat menghafal surah-surah pendek dan do'a-do'a pendek didalam kehidupan sehari-hari. Dengan terbatasnya anggota maka salah satu dari anggota kelompok kami mengajari siswa yang mempelajari kitab.

Pada tanggal 20 Agustus 2022, kami diminta pihak ponpes untuk dapat menjadi juri dalam lomba kebersihan kelas yang dimulai dari siswa MTs maupun MA. Jadi, pada saat itu kami langsung berkeliling ketiap-tiap kelas untuk mengecek kondisi kelas. Kami mengecek dari segi kebersihan dan perlengkapan kelas. Jika ada kelas yang masih kotor dan perlengkapan kelas masih kurang, maka kami mengingatkan peserta didik akan baiknya kebersihan. Tak pernah kami lupa akan memberikan nasehat dan masukan yang baik kepada peserta didik. Lomba tersebut diadakan untuk melatih siswa akan selalu menjaga kebersihan lingkungan.

Dikarenakan kami mengajar dari awal kedatangan hingga hari dimana kami berpamitan, semua siswa merasa sedih akan kepulangan kami. Ketika kami berpamitan, salah satu siswa yang kami ajar memberikan sebuah kenang-kenangan berupa gelang. Kami sangat berterima kasih karena diterima dengan sangat baik serta bersemangat karena diajar ole kami. Kami berharap siswa-siswi ponpes Binaul Muhajirin semua sukses baik itu sukses di dunia maupun diakhirat kelas, mampu mengamalkan ajaran yang

telah diperoleh disekolah, menghargai gurunya, serta belajar dengan sungguh-sungguh.

Saya akan menceritakan pengalaman mengajar di SDN 017. Pada tanggal 28 Juli 2022, kami melakukan kunjungan, silaturahmi, dan perkenalan diri kepada kepala sekolah, staf-staf guru serta siswa-siswi SD tersebut. Kehadiran kami pada saat itu untuk membicarakan terkait program kerja kami yaitu mengajar. Ketika kami melakukan kunjungan tersebut, kami sangat disambut dan diterima dengan baik oleh pihak sekolah serta murid-murid disana. Kami mengajar siswa-siswi kelas 2-3 saja. Pelajaran yang kami ajar seperti matematika, SBK (seni budaya dan keterampilan). Pelajaran matematika, kami membantu peserta didik dalam berhitung. Sedangkan pelajaran SBK, kami mengarahkan peserta didik untuk berkreasi dalam berseni. Misalnya menggambar pemandangan dengan menggunakan teknik mewarnai yang benar, dan lain sebagainya.

Pada saat kami mengajar, pihak sekolah meminta bantuan kepada kelompok kami untuk dapat mengajar anak pramuka dikarenakan pihak sekolah ingin mengikuti lomba yang diadakan untuk memperingati hari pramuka. Kebetulan salah satu anggota kami memang aktif dikegiatan pramuka, sehingga kami dapat membantu pihak sekolah. Lomba yang mereka ikuti pada saat itu ialah lomba memasak dan lomba pionering. Pada saat itu, saya diminta untuk dapat membantu, memandu dan mengawasi siswa-siswi dalam pembuatan talam singkong lumer dan bolu pisang karamel.

Setelah diajar dan dibimbing, siswa-siswa tersebut siap mengikuti lomba yang akan diikuti. Mereka melakukan kegiatan pramuka selama 3 hari, dari tanggal 26-29 Agustus 2022. Siswa-siswa yang diajar sangat bersemangat, gigih serta memperhatikan

dengan baik sehingga semangat mereka dan capeknya mereka dalam mengikuti latihan dan kegiatan tersebut membuahkan hasil. Mereka memperoleh 4 piala, hal ini yang menjadi kebanggaan bagi kelompok kami karena anggota kami berhasil membanggakan pihak sekolah melalui kegiatan tersebut. Pihak sekolah sangat berterima kasih karena telah membantu keberhasilan tersebut.

Hingga tiba waktunya, kami berpamitan kepada pihak sekolah bahwa kami telah menyelesaikan masa KKN. Kami melakukan foto bersama dengan guru dan siswa-siswi disana. Adapun moment dimana salah satu anggota kami berpamitan dengan anak pramuka yang telah ia bimbing. Moment tersebut mengundang tangis yang dimana ia berpamitan lebih awal dikarenakan ia telah dijemput terlebih dahulu oleh dosennya yang berasal dari Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Orang tua daripada anak tersebut mengatakan bahwa anaknya tidak dapat menahan air mata yang terus berlinang dikarenakan selalu mengingat moment bersama dengan salah satu anggota kami. Saya berharap siswa-siswi SDN 017 sukses, selalu bersemangat, meraih masa depan yang indah, dan selalu dapat meraih prestasi.

Sebelum cerita pengalaman selama KKN ini berakhir, saya akan menyampaikan bahwa pengalaman yang didapat dari KKN ini sangatlah tidak mudah untuk dilupakan dikarenakan banyak moment-moment yang terjadi dikesehariannya. Saya berharap kepada anggota kelompok, meskipun masa KKN telah berakhir jangan sampai kita tidak pernah saling ingat yaa karena meninggalkan segala kenangan yang telah kita buat bersama itu sangatlah berat.

Matahari mengajarkan kita bahwa setiap pertemuan yang hangat itu pasti akan terdapat sebuah perpisahan yang indah.

Pada saat pelaksanaan KKN, terdapat banyak momen yang dimana kita bahagia, tertawa, bercanda bersama-sama. Dari semua moment yang telah kita lewati, moment yang tidak dapat dilupakan ialah dimana kita harus berpisah. Mari kita jadikan perpisahan ini menjadi sebuah perpisahan yang termanis dan indah didalam hidupmu sepanjang masa.